

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan peran guru bimbingan dan konseling dalam memberikan layanan konseling pada siswa *broken home* melalui pendekatan rasional *emotive therapy* dengan teknik dzikir, untuk mengetahui dan mendeskripsikan tahapan yang dilakukan oleh guru bimbingan dan konseling dalam mengimplementasikan rasional *emotive therapy* dengan teknik dzikir untuk siswa *broken home*, untuk mengetahui dan mendeskripsikan sejauh mana ketercapaian tujuan pendekatan rasional *emotive therapy* dalam mengatasi perilaku negatif pada siswa yang tumbuh di lingkungan *broken home*, dan untuk mengetahui dan mendeskripsikan sejauh mana ketercapaian tujuan teknik dzikir dalam mengatasi perilaku negatif pada siswa yang tumbuh di lingkungan *broken home*.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi kasus dengan pendekatan kualitatif dan metode deskriptif. Data dikumpulkan melalui teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi di MTs Al-Luthfah Cililin. Dan data dianalisis dengan analisis kualitatif Miles dan Huberman melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan guru bimbingan dan konseling berperan dalam memberikan layanan konseling kepada siswa *broken home*. Guru bimbingan dan konseling menerapkan layanan bimbingan individual teknik *rational emotive theory* (RET) yang dikombinasikan dengan teknik dzikir. Tahapan bimbingan dan konseling meliputi: (a) Menggali informasi kondisi hubungan keluarga dari klien (siswa) (b) Mengumpulkan informasi pemikiran irasional siswa berdasarkan kondisi keluarganya yang tidak harmonis (c) Menyanggah pemikiran irasional siswa, (d) Menjadwalkan pertemuan layanan konseling secara rutin dan (e) Menerapkan teknik dzikir dengan diberikan counter dzikir dan penetapan target dzikir harian. Penerapan teknik RET dan teknik dzikir terbukti dapat mencapai tujuan untuk mengatasi perilaku negatif pada siswa *broken home* agar berubah ke arah yang lebih baik.

**Kata Kunci:** Bimbingan dan Konseling; *Broken Home*; *Rasional Emotive Therapy*; Teknik Dzikir.